

V. PERENCANAAN PERANGKAT LUNAK

Sesuai dengan pembahasan bab IV, perangkat keras terus menerus menyampling data dan menuliskan ke memori eksternal sampai terdeteksinya penekanan tombol 'capture'. Penekanan tombol ini menghentikan proses sampling gambar berikutnya dan data ditransfer dari memori eksternal ke memori komputer. Selanjutnya data ditampilkan ke monitor dengan resolusi 640x480.

Untuk menampilkan gambar dalam resolusi 640x480, baik 256 warna ataupun 16 juta warna, tak dapat menggunakan mode VGA standard (interrupt 10H, fungsi 00H, subfungsi 13H), melainkan harus memanfaatkan mode SVGA. Pada Tugas Akhir ini Super VGA card yang dipakai adalah Tseng 4000.

Pada bab V ini pembahasan meliputi hal-hal sebagai berikut :

- Perencanaan perangkat lunak secara umum.
- Format file PCX.
- Driver Super VGA card Tseng 4000.
- Pengambilan dan transfer data biner dari alat (memori eksternal) ke memori komputer.
- Penampilan gambar ke monitor Super VGA.
- Konversi data binari ke file PCX.
- Listing program.

1. PERENCANAAN PERANGKAT LUNAK SECARA UMUM

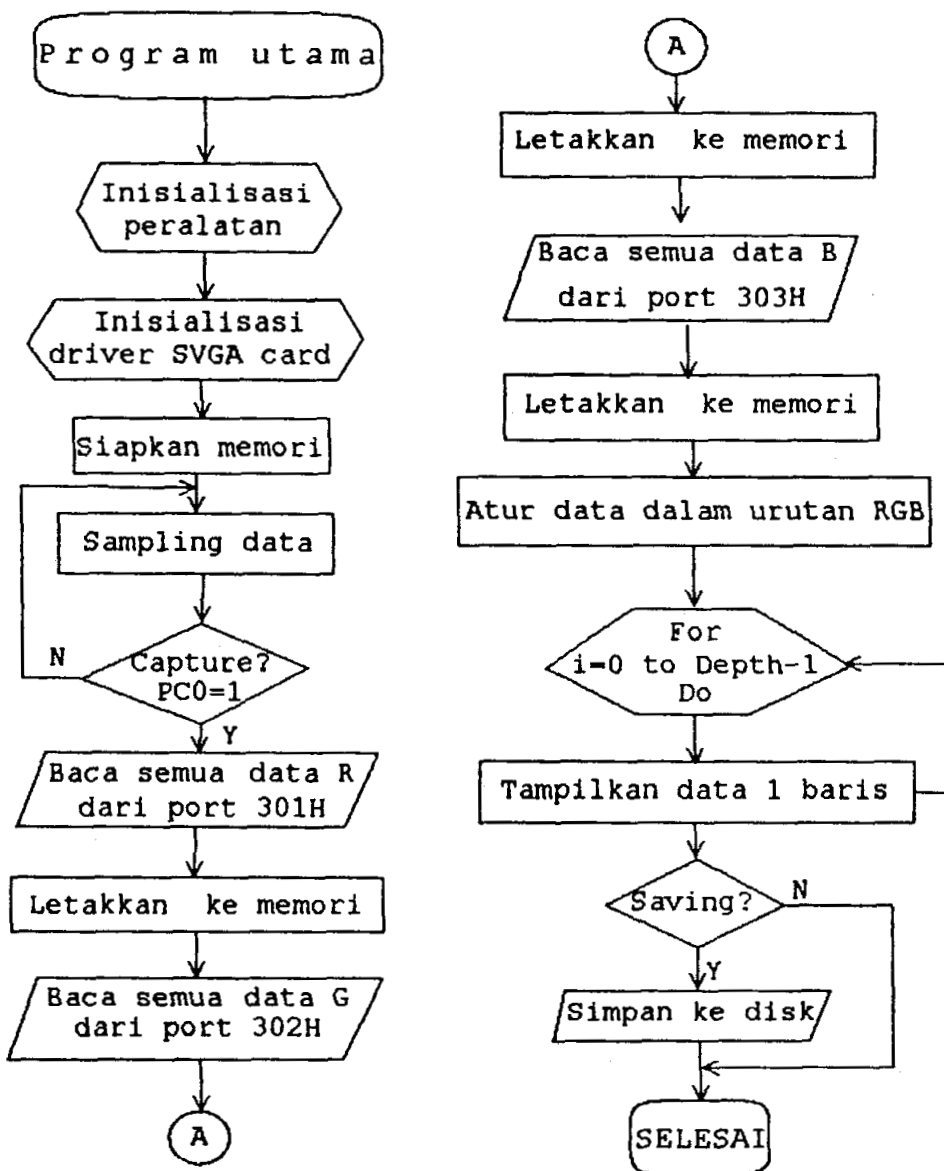
Bagian ini diawali dengan menancapkan alat ke salah satu slot komputer. Kemudian sinyal video komposit dimasukkan ke input peralatan ini. Sinyal video yang dipakai bisa berasal dari televisi, kaset video atau kamera (handycam). Mulai dari awal program dijalankan alat akan terus menerus mengambil data gambar medan genap dari input sinyal video komposit. Gambar yang ingin di-'capture', diatur agar terfokus dengan baik. Kemudian tekan tombol tertentu (tombol untuk perintah capture) maka perangkat lunak akan mulai mengambil data gambar biner dari peralatan (memori luar) dan ditransfer ke memori komputer. Setelah beberapa saat gambar akan ditampilkan pada layar. Gambar ini dapat disimpan pada media disk.

Pada proses penampilan gambar ke monitor, program berhubungan dengan driver Super VGA card. Pada Tugas Akhir ini Super VGA card yang dibahas adalah Tseng 4000 yang mampu menampilkan gambar 256 warna maupun 16 juta warna dalam resolusi 640x480.

Adapun langkah-langkah algoritma perangkat lunak adalah sebagai berikut :

- a. Inisialisasi peralatan.
- b. Inisialisasi driver Super VGA card.
- c. Ambil data gambar dari input sinyal video komposit dan tulis ke RAM eksternal.
- d. Deteksi tombol untuk transfer gambar (capture). Jika tombol ditekan mulai proses berikut ini.

- e. Ambil data merah dan simpan ke memori komputer.
- f. Ambil data hijau dan simpan ke memori komputer.
- g. Ambil data biru dan simpan ke memori komputer.
- h. Atur data-data biner pada memori dalam urutan RGB.
- i. Tampilkan data RGB ke monitor.
- j. Deteksi tombol penyimpanan data. Jika tombol ditekan pindahkan blok data dari memori komputer ke disk.
- k. Selesai.



GAMBAR 5-1

DIAGRAM ALIR PROGRAM UTAMA

2. FORMAT FILE PCX

Pengolahan gambar lebih lanjut, misalnya pengeditan dan pencetakan pada printer dilakukan dengan menggunakan paket program yang telah banyak beredar di pasaran misalnya Corel Draw atau Paintbrush. Karena itu data gambar yang diambil harus dalam bentuk standar format file tertentu, misalnya GIF, PCX atau BMP. Pada perencanaan ini dipakai standar format file PCX 256 warna dan 16.7 juta warna (true color).

Format file PCX secara umum terdiri dari 3 bagian, yaitu :

- Header
- Data gambar
- Palette warna

Masing-masing bagian tersebut akan dijelaskan berikut ini.

2.1 Header

Header terletak pada bagian awal file PCX dengan panjang 128 byte. Header mengandung beberapa informasi yang menentukan tampilan data obyek gambar pada layar. Berikut ini adalah uraian dari ke-128 byte informasi pada header.

- Byte 0 : Kode format file PCX, selalu A0H.
- Byte 1 : Nomor versi dari PC Paintbrush.
 - 2 = PC Paintbrush 2.8 dengan palette.
 - 5 = PC Paintbrush 3.0 atau yang lebih baru.

- Byte 2 : Encoding = 1, artinya memakai teknik RLE (run length encoding).
- Byte 3 : Bit/pixel/plane = 8 untuk format 256 dan 16 juta warna.
- Byte 4-5 : Koordinat x minimum (Xmin).
- Byte 6-7 : Koordinat y minimum (Ymin).
- Byte 8-9 : Koordinat x maksimum (Xmaks).
- Byte 10-11 : Koordinat y maksimum (Ymaks).
- Byte 12-13 : Resolusi horisontal dalam dot/inchi.
- Byte 14-15 : Resolusi vertikal dalam dot/inchi.
- Byte 16-63 : Palette header, hanya dipakai untuk file 16 warna atau kurang.
- Byte 64 : Byte cadangan, biasanya = 0.
- Byte 65 : Banyaknya plane. Untuk file 256 warna plane = 1, sedangkan untuk file 16 juta warna plane = 3.
- Byte 66-67 : Byte/garis horisontal/plane.
- Byte 68-69 : Tipe palette.
 - 1 = gambar berwarna atau monokrom.
 - 2 = gambar dengan skala keabuan (greyscale).
- Byte 70-127: Kosong, tak dipakai.

2.2 Data Gambar

Data gambar terletak pada bagian tengah file PCX, tepat di bawah header. Berarti awal data gambar dimulai pada byte ke-129 (atau byte 128). Sedang akhir data gambar bergantung pada resolusi dan dimensi gambar. Adapun data gambar file PCX menggunakan teknik pemampatan RLE (run length encoding) sebagai

berikut :

- Data berurutan yang bernilai sama dapat diartikan terjadi pengulangan data. Pengulangan dinyatakan dengan indeks dan data itu sendiri.
- Indeks terletak di depan data, menyatakan banyaknya pengulangan data.
- Indeks dibedakan dari data dengan cara membuat bit 6 dan bit 7 berharga 1.
- Pada indeks, jumlah pengulangan dinyatakan pada bit 0 sampai bit 5.
- Jumlah pengulangan yang lebih besar dari 63 kali dinyatakan dengan lebih dari satu urutan indeks dan data.
- Data gambar yang lebih besar dari 3FH (63), meskipun tidak terjadi pengulangan tetap dinyatakan dengan indeks dan data itu sendiri.
- Data yang tidak berulang dan lebih kecil atau sama dengan 3FH, dinyatakan dengan data itu sendiri tanpa indeks.
- Pemadatan data dilakukan pada tiap baris. Baris yang satu tak berkaitan dengan baris berikutnya, meskipun ada data yang sama pada akhir suatu baris dengan awal baris berikutnya.

Pada file PCX 256 warna data gambar merupakan penunjuk (pointer) ke data palette yang bersesuaian. Sedangkan pada file PCX 16 juta warna data gambar merupakan harga komponen R,G dan B yang sebenarnya. Pemampatan data gambar 16 juta warna dilakukan untuk komponen merah pada satu garis, kemudian komponen

hijau pada garis yang sama dan terakhir untuk komponen biru. Demikian seterusnya untuk garis-garis berikutnya sampai semua data termampatkan.

2.3 Palette Warna

Palette terletak pada bagian akhir dari file PCX. Pada file PCX 256 warna terdapat palette, sedang pada file PCX 16 juta warna tak terdapat palette. Palette warna merupakan komposisi campuran warna yang dapat ditampilkan dalam satu layar pada waktu yang bersamaan. Setiap warna yang ditampilkan merupakan campuran dari ketiga warna primer. Komposisi warna tersebut disimpan secara berurutan yakni merah, hijau dan biru (RGB). Palette warna yang terletak pada akhir dari file PCX ini memiliki panjang 768 byte. Hal ini menunjukkan ada 256 campuran warna. Awal dari bagian ini ditandai dengan byte 0CH.

3. DRIVER SUPER VGA CARD TSENG 4000

Pada bagian ini akan diuraikan struktur dan cara kerja Super VGA card Tseng 4000 secara umum. Adapun program driver untuk Super VGA card dibuat terpisah dari program utama supaya program lebih fleksibel dan dapat dikembangkan untuk berbagai driver SVGA card lainnya. Pada saat program utama dijalankan, maka program driver akan di-'load' ke memori sebagai kode-kode biner.

Seperti yang telah kita ketahui komputer menyediakan memori untuk buffer layar dimulai pada alamat

A000:0000H, sebesar satu segment atau 64Kbyte. Untuk gambar 256 warna resolusi VGA standar 320x200 titik, memori sebesar itu masih mencukupi. Tetapi resolusi 640x480 membutuhkan memori sebesar 640x480x1byte atau sebesar 300Kbyte untuk gambar 256 warna dan memori 600Kbyte untuk gambar true color. Untuk mengatasi hal ini maka Super VGA card mempunyai memori yang terdiri dari beberapa page atau bank.

Jika data gambar yang dikirim ke buffer layar telah melebihi alamat A000:FFFFH (batas 1 segment sebesar 64K) maka super VGA card Tseng 4000 akan mengganti page layar (screen paging) dengan page berikutnya. Pada page baru ini data dikirim kembali ke alamat A000:0000H.

Program driver lengkap dapat dilihat pada akhir dari bab V. Program ini terdiri dari beberapa fungsi yang dapat dipanggil oleh program utama. Fungsi-fungsi tersebut adalah seperti berikut ini:

- Inisialisasi.
- RGB On, RGB Line dan RGB Off.
- VGA On, VGA Line, VGA Palette dan VGA Off.

3.1 Inisialisasi

Bagian inisialisasi berisi alamat (offset dan segment) dari fungsi-fungsi yang terdapat pada driver. Harga segment ini hanya dapat ditentukan setelah program di-'load' ke memori. Informasi tentang resolusi layar juga terdapat pada bagian ini.

3.2 RGB On dan VGA On

SVGA card Tseng mempunyai nomor mode 002EH untuk mengaktifkan layar dengan resolusi 640x480 (256 warna dan 16 juta warna). Bagian ini membuat sebuah tabel alamat awal dari tiap baris yang akan ditampilkan. Karena terdapat 480 baris maka tabel terdiri dari 480 input. Tiap-tiap alamat yang disimpan terdiri dari 2 word (4 byte). 2 buah byte pertama menunjukkan offset awal baris yang dihitung dari page yang bersangkutan. Byte ke-3 menandakan nomor page layar sedangkan byte terakhir merupakan suatu flag. Jika dalam satu baris terdapat pergantian page maka flag diberi harga FFH, sebaliknya flag diberi harga 00H.

3.3 RGB Line dan VGA Line

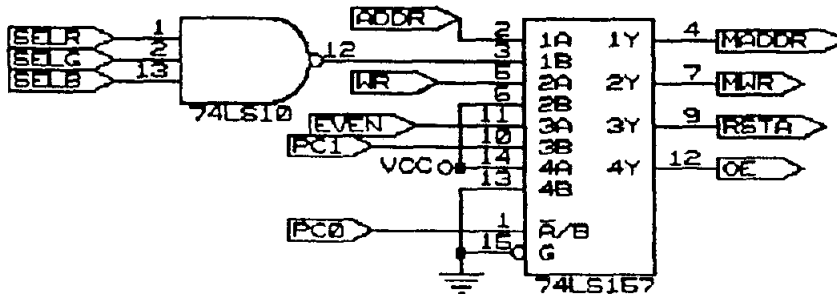
Bagian ini berfungsi untuk menampilkan data gambar satu baris ke layar. Pada gambar 256 warna data tiap titik yang ditulis ke buffer layar diwakili data 1 byte. Sedangkan pada gambar 16 juta warna data RGB 24 bit ditulis ke buffer layar setelah dipadatkan menjadi data 2 byte. Bagian ini akan mendeteksi flag dari tabel alamat. Jika flag = 0H data satu garis akan langsung ditulis ke page layar yang berse-suaian. Jika flag = FFH maka sebagian data ditulis ke buffer, setelah melampaui batas 64Kbyte terjadi pergantian page dan sisa data yang ada ditulis ke page yang baru.

3.4 RGB Off dan VGA Off

Bagian ini berfungsi mengembalikan layar ke mode teks setelah gambar ditampilkan.

4. TRANSFER DATA KE MEMORI KOMPUTER

Seperti telah dibahas pada bab IV, peralatan akan terus menerus menyampling data medan genap suatu gambar. Gambar yang telah disampling sebelumnya akan dihapus dan diisi dengan gambar yang baru, sehingga gambar yang diambil akan selalu real time. Pada saat tombol untuk capture ditekan, data-data dari memori eksternal akan ditransfer ke memori komputer.

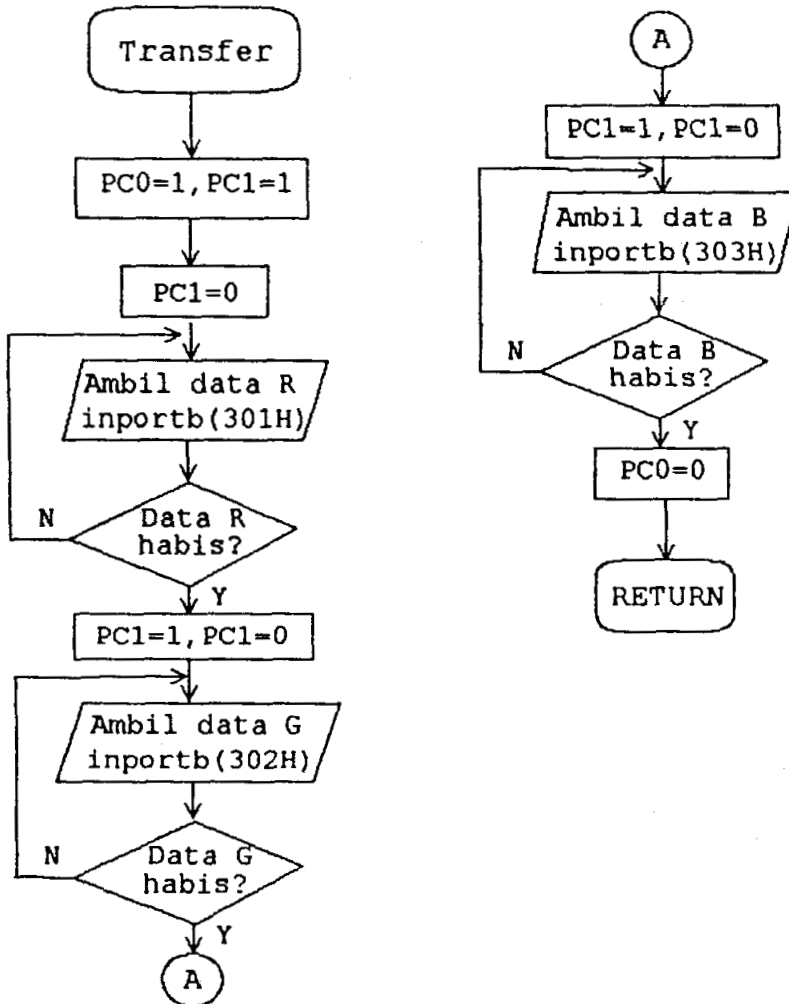


GAMBAR 5-2

MULTIPLEKSER PENGONTROL PROSES BACA & TULIS

Gambar 5-2 menunjukkan sebuah multiplekser 2 input yang berfungsi untuk mengontrol proses baca dan tulis pada memory eksternal. Buffer PC0 dan PC1 terletak pada alamat 300H, data merah (SELR), data hijau (SELG) dan data biru (SELB) berturut-turut terletak pada alamat 301H, 302H dan 303H.

Pada proses sampling PC0 diberi harga 0, yang berarti semua input A akan diteruskan ke output dan data RGB akan ditulis dari ADC ke memori eksternal. Pada proses transfer, PC0 diberi harga 1, berarti semua input B akan diteruskan ke output dan data RGB dibaca dari memori eksternal ke memori komputer.



GAMBAR 5-3

DIAGRAM ALIR PROSES TRANSFER

Diagram alir proses transfer dapat dilihat pada gambar 5-3. Sebelum proses transfer dimulai PC1 diberi harga 1 diikuti harga 0, yang menyebabkan address coun-

ter 74LS393 di-'clear'. Selanjutnya data merah mulai dibaca dari alamat 301H. Setiap kali instruksi inportb(0x301H) dilaksanakan akan memberikan pulsa trigger (pulsa MADDR) ke address counter 74LS393. Dengan demikian data merah akan dibaca sebanyak jumlah instruksi inportb yang dilaksanakan. Setelah semua data merah terbaca, address conter di-'clear' lagi (PC1=1 lalu PC1=0) dan proses yang sama terjadi untuk data hijau dan data biru. Setelah semua data RGB terbaca PC0 akan diberi harga 0 dan proses sampling berlanjut.

5. MENAMPILKAN DATA GAMBAR KE MONITOR

Setelah terdeteksi perintah untuk 'capture', maka data-data pada memori eksternal akan ditransfer ke memori komputer. Sebelum ditampilkan data-data ini harus diolah lagi, sehingga letak data (dalam bentuk RGB) harus berurutan untuk tiap-tiap titik. Untuk gambar dengan ukuran 416x312 letak data yang dimaksud ditunjukkan pada gambar 5-4.

$R_1G_1B_1$	$R_2G_2B_2$	$R_3G_3B_3$	$R_{416}G_{416}B_{416}$	baris 1
$R_1G_1B_1$	$R_2G_2B_2$	$R_3G_3B_3$	$R_{416}G_{416}B_{416}$	baris 2
$R_1G_1B_1$	$R_2G_2B_2$	$R_3G_3B_3$	$R_{416}G_{416}B_{416}$	baris 3
.....					
$R_1G_1B_1$	$R_2G_2B_2$	$R_3G_3B_3$	$R_{416}G_{416}B_{416}$	baris 312

GAMBAR 5-4

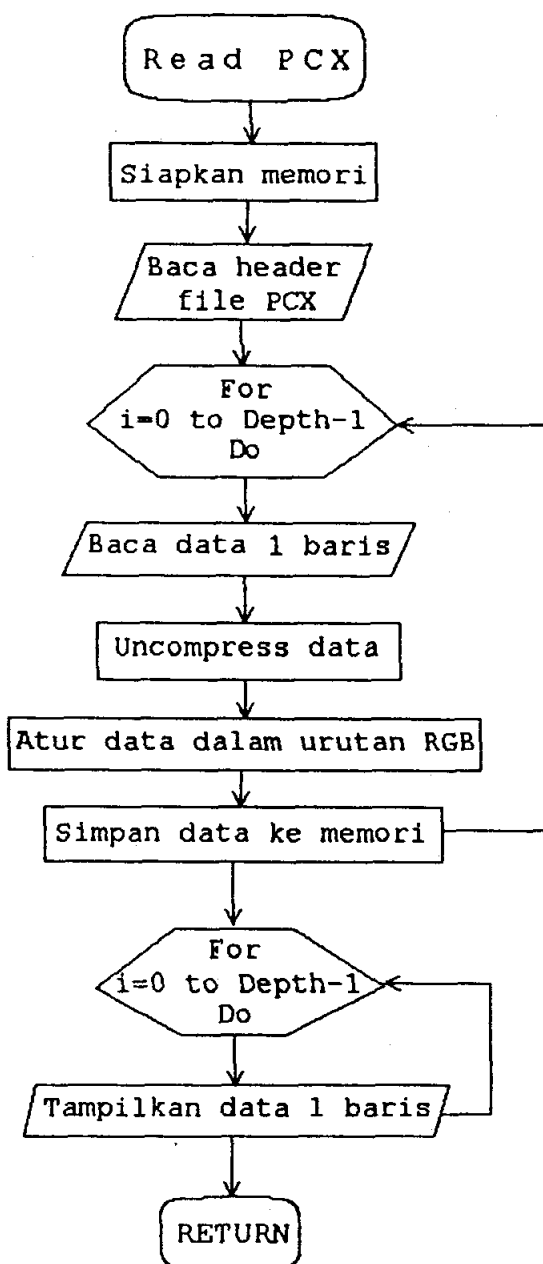
DATA GAMBAR YANG SIAP DITAMPILKAN

Sebelum data dikirimkan ke buffer layar, driver SVGA card harus di-'load' ke memori. Jika proses ini berhasil, maka akan dihasilkan alamat dari fungsi RGB On, RGB Line, RGB Off, VGA On dan fungsi-fungsi lainnya. Dengan demikian fungsi-fungsi tersebut siap dipanggil oleh program utama. Alamat segment yang pada program driver dibiarkan kosong, ditentukan pada saat loading ini. Proses loading dikerjakan oleh fungsi LoadDriver pada program utama.

Setelah proses loading berhasil, program utama akan memanggil fungsi RGB Line untuk menampilkan satu baris data ke layar (untuk gambar 16 juta warna). Hal ini terus berulang sampai tercapai sejumlah baris yang ingin ditampilkan pada layar monitor. Hal yang sama berlaku untuk gambar 256 warna dengan fungsi VGA Line. Jika dimensi gambar lebih kecil dari resolusi layar, gambar akan ditampilkan tepat di tengah. Sedangkan jika dimensi gambar lebih besar dari resolusi layar, gambar akan ditampilkan mulai kiri atas dan selanjutnya dapat digeser-geser. Penekanan tombol 'escape' menyebabkan layar kembali ke mode teks.

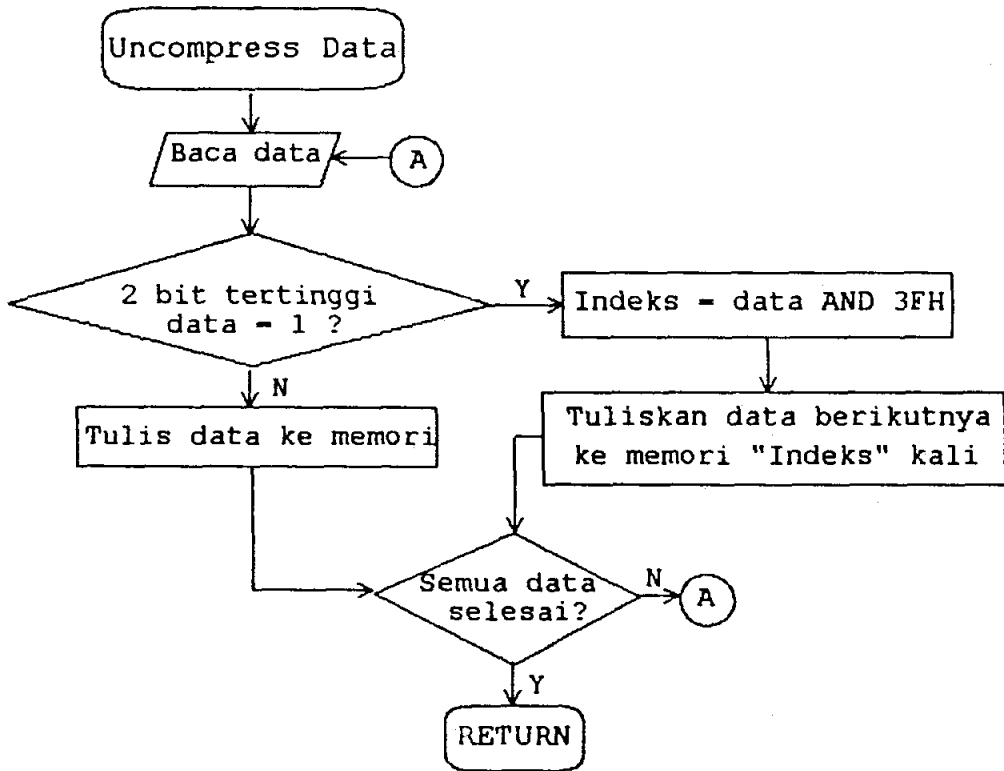
Selain bisa menampilkan gambar yang di-'capture' dari alat, program ini juga dapat menampilkan file gambar PCX dari media disk. Pada kasus ini, mula-mula disiapkan sejumlah memori sesuai dengan dimensi gambar. Kemudian baca data tiap baris dari file, atur sesuai urutan RGB, dan letakkan ke memori. Setelah semua data termuat di memori, data gambar siap ditampilkan dengan cara yang sama seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Diagram alir untuk menampilkan file PCX dapat dilihat pada gambar 5-5. Fungsi yang bersesuaian dengan hal ini adalah fungsi `UnpackPCXFile` pada program utama. Fungsi `ReadPCXLine` berfungsi untuk membaca data satu baris dari file dan mendekode data yang tersimpan dengan teknik RLE menjadi data biner RGB. Diagram alir fungsi ini dapat dilihat pada gambar 5-6.



GAMBAR 5-5

DIAGRAM ALIR PEMBACAAN FILE PCX



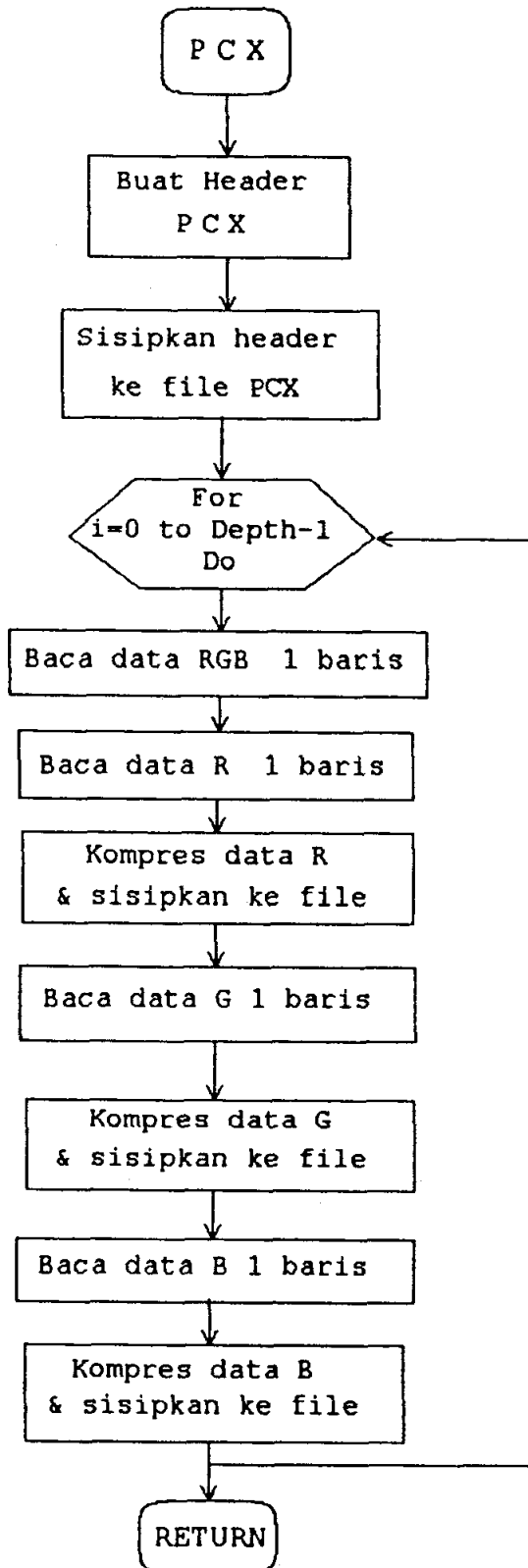
GAMBAR 5-6

DIAGRAM ALIR UNCOMPRESS DATA

6. KONVERSI DATA BINER KE FILE PCX

Data-data biner yang tersimpan di memori komputer dalam urutan RGB, dapat disimpan ke media disk. Untuk menyimpan file gambar digunakan standar format file PCX.

Langkah-langkah pembuatan file PCX dapat dilihat pada gambar 5-7. Diagram alir ini diwujudkan dengan fungsi WritePCXFile pada program utama. Sedangkan diagram alir pemampatan data pada file PCX ditunjukkan pada gambar 5-8. Fungsi WritePCXLine memadatkan data dengan metode RLE.



GAMBAR 5-7

DIAGRAM ALIR PEMBUATAN FORMAT FILE PCX

7. LISTING PROGRAM

```

/      Program driver untuk Super VGA Card Tseng 4000
/      Mode layar : 640x480 16,7 juta warna (24 bit)
/                   640x480 256 warna   ( 8 bit)
/                   320x200 256 warna   ( 8 bit)
/      Author   : Maria Imelda N. (23491047)
/      Version  : 1.20   Date : 13 Desember 1995
/      Electrical Engineering Department
/      Petra Christian University

```

```

RGBWide      EQU 640
RGBDeep      EQU 480
RGBScreenSeg EQU 0A000H
VGAWide      EQU 640
VGADeep      EQU 480
VGAScreenSeg EQU 0A000H

RGB2AX MACRO
    MOV DX,0
    LODSB
    MOV CL,3
    SHR AL,CL
    AND AX,001FH
    MOV CL,10
    SHL AX,CL
    OR DX,AX
    LODSB
    MOV CL,3
    SHR AL,CL
    AND AX,001FH
    MOV CL,5
    SHL AX,CL
    OR DX,AX
    LODSB
    MOV CL,3
    SHR AL,CL
    AND AX,001FH
    OR DX,AX
    MOV AX,DX
ENDM

TSengReg MACRO
    MOV DX,03C4H
    MOV AL,0
    OUT DX,AL
    MOV DX,03C5H
    IN AL,DX
    AND AL,0FEH
    OUT DX,AL
    MOV DX,03CEH
    MOV AL,6
    OUT DX,AL
    MOV DX,03CFH
    IN AL,DX
    XOR AL,6
    OR AL,2
    OUT DX,AL
ENDM

CODE SEGMENT PARA PUBLIC 'CODE'
    ASSUME CS:CODE
    ORG 0000H
    DB '23491047'

Initialize PROC FAR
    DW RGBOn
    DW ?
    DW RGBLine
    DW ?
    DW RGBOff
    DW ?
    DW VGAOn
    DW ?
    DW VGALine
    DW ?
    DW VGAAoff
    DW ?
    DW VGAPalette
    DW ?
    V_RGBWide DW RGBWide
    V_RGBDeep DW RGBDeep
    V_VGAWide DW VGAWide
    V_VGADeep DW VGADeep
    V_VGAScrnSeg DW VGAScreenSeg
    Initialize ENDP

RGBOn PROC NEAR
    PUSH BP
    PUSH DS
    PUSH ES
    MOV CS:[V_RGBWide],640
    MOV CS:[V_RGBDeep],480
    MOV CX,480
    SUB BX,BX
    MOV SI,OFFSET Table
RGB1: PUSH CX
    MOV AX,1280
    MUL BX
    AND DX,0FFH
    CMP AX,(0FFFEH-1280)
    JB RGB2
    MOV DH,0FFH
RGB2: MOV CS:[SI],AX
    MOV CS:[SI+2],DX
    ADD SI,4
    INC BX
    POP CX
    LOOP RGB1
    TSengReg
    MOV AX,10F0H
    MOV BX,2EH
    INT 10H
    MOV CS:[Bank],0
    POP ES
    POP DS
    POP BP
    RETF

```

```

RGBOn ENDP

RGBLine  PROC NEAR
    PUSH BP
    MOV  BP,SP
    PUSH DS
    PUSH ES
    MOV  SI,[BP+6]
    MOV  DS,[BP+8]
    MOV  CX,[BP+10]
    CMP  CX,CS:[V_RGBWide]
    JL   RGBLine1
    MOV  CX,CS:[V_RGBWide]
RGBLine1: MOV  AX,0A000H
    MOV  ES,AX
    MOV  BX,[BP+12]
    SHL  BX,1
    SHL  BX,1
    MOV  DI,CS:[BX+Table]
    MOV  AX,CS:[BX+Table+2]
    CLD
    CALL TSengBank
    CMP  AH,0
    JNE  RGBLine3
    MOV  AX,[BP+14]
    SHL  AX,1
    ADD  DI,AX
RGBLine2: PUSH CX
    RGB2AX
    STOSW
    POP  CX
    LOOP RGBLine2
    JMP  ExitRGB
    NOP
RGBLine3: MOV  AX,[BP+14]
    SHL  AX,1
    ADD  DI,AX
    CMP  DI,1280
    JB   RGBLine6
RGBLine4: PUSH CX
    RGB2AX
    STOSW
    POP  CX
    CMP  DI,0
    JNE  RGBLine5
    MOV  AX,CS:[Bank]
    INC  AX
    CALL TSengBank
RGBLine5: LOOP RGBLine4
    JMP  ExitRGB
RGBLine6: MOV  AX,CS:[Bank]
    ADD  AX,1
    CALL TSengBank
RGBLine7: PUSH CX
    RGB2AX
    STOSW
    POP  CX
    LOOP RGBLine7
ExitRGB:  POP  ES
    POP  DS
    POP  BP
    RETF
RGBLine  ENDP

RGBOff   PROC NEAR
    PUSH BP
    PUSH DS
    PUSH ES
    MOV  AX,1200H
    MOV  BX,0031H
    INT  10H
    MOV  AX,0003H
    INT  10H
    POP  ES
    POP  DS
    POP  BP
    RETF
RGBOff   ENDP

VGAOn    PROC NEAR
    PUSH BP
    MOV  BP,SP
    PUSH DS
    CMP  WORD PTR [BP+6],320
    JG   SVGAOn1
    CMP  WORD PTR [BP+8],200
    JG   SVGAOn1
    MOV  CS:[V_VGAWide],320
    MOV  CS:[V_VGADeep],200
    MOV  CX,200
    SUB  DX,DX
    MOV  SI,OFFSET Table
VGAOn1:  PUSH DX
    MOV  AX,320
    MUL  DX
    MOV  CS:[SI],AX
    ADD  SI,2
    POP  DX
    INC  DX
    LOOP VGAOn1
    MOV  AX,0013H
    INT  10H
    JMP  ExitVGA
SVGAOn1: MOV  CS:[V_VGAWide],640
    MOV  CS:[V_VGADeep],480
    MOV  CX,480
    SUB  BX,BX
    MOV  SI,OFFSET Table
SVGAOn2: PUSH CX
    MOV  AX,640
    MUL  BX
    AND  DX,00FFH
    CMP  AX,(0FFFFH-639)
    JB   SVGAOn3
    MOV  DH,0FFH
SVGAOn3: MOV  CS:[SI],AX
    MOV  CS:[SI+2],DX
    ADD  SI,4
    INC  BX
    POP  CX
    LOOP SVGAOn2
    TSengReg
    MOV  AX,2EH
    INT  10H
    MOV  CS:[Bank],0000H
ExitVGA: POP  DS
    POP  BP
    RETF

```

```

VGAOn      ENDP
VGALine    PROC NEAR
    PUSH BP
    MOV BP,SP
    PUSH DS
    PUSH ES
    CMP CS:[V_VGAWide],320
    JNE SVGALine1
    MOV SI,[BP+6]
    MOV DS,[BP+8]
    MOV BX,[BP+12]
    CMP BX,200
    JG ExitVGA1
    SHL BX,1
    MOV DI,CS:[Table+BX]
    MOV AX,[BP+14]
    ADD DI,AX
    CLD
    MOV CX,[BP+10]
    CMP CX,0
    JE ExitVGA1
    CMP CX,320
    JL VGALine1
    MOV CX,320
VGALine1:  MOV AX,0A000H
    MOV ES,AX
REPNE      MOVSB
ExitVGA1:  JMP ExitVGA2
SVGALine1: CMP WORD PTR [BP+12],480
    JL SVGALine2
    JMP ExitVGA2
SVGALine2: MOV SI,[BP + 6]
    MOV DS,[BP+8]
    MOV CX,[BP+10]
    CMP CX,640
    JL SVGALine3
    MOV CX,640
SVGALine3: MOV BX,[BP+12]
    SHL BX,1
    SHL BX,1
    MOV DI,CS:[Table+BX]
    MOV AX,[BP+14]
    ADD DI,AX
    MOV AX,CS:[Table+BX+2]
    CALL TSengBank
    CMP AH,00H
    JNE SVGALine4
    MOV AX,0A000H
    MOV ES,AX
    CLD
REPNE      MOVSB
SVGALine4: MOV AX,0A000H
    MOV ES,AX
    CMP DI,640
    JB SVGALine6
    PUSH CX
    MOV AX,DI
    MOV CX,0000H
    SUB CX,AX
    MOV BX,CX
    CMP CX,[BP+10]
    JL SVGALine5
    MOV CX,[BP+10]
    CLD
    MOVSB
    POP CX
    JMP ExitVGA2
REPNE      MOVSB
ExitVGA2:  POP ES
    POP DS
    POP BP
    RETF
VGAOff    ENDP
VGAOff    PROC NEAR
    MOV AX,1200H
    MOV BX,0031H
    INT 10H
    MOV AX,0003H
    INT 10H
    RETF
VGAOff    ENDP
TSengBank PROC NEAR
    CMP AX,CS:[Bank]
    JNE Bank1
    RET
Bank1:    MOV CS:[Bank],AX
    PUSH AX
    PUSH DX
    MOV AH,AL
    MOV DX,3BFH
    MOV AL,3
    OUT DX,AL
    MOV DL,0D8H
    MOV AL,0A0H
    OUT DX,AL
    AND AH,15
    MOV AL,AH
    SHL AL,1
    SHL AL,1
    SHL AL,1
    SHL AL,1
    OR AL,AH
    MOV DL,0CDH

```

```

        OUT  DX,AL
        POP  DX
        POP  AX
        RET
TSengBank ENDP

VGAPalette  PROC  NEAR
            PUSH  BP
            MOV   BP,SP
            PUSH  DS
            PUSH  ES
            MOV   SI,[BP + 6]
            MOV   DS,[BP + 8]
            MOV   CX,[BP + 10]
            CMP   CX,0
            JG    Palettel
            JMP   ExitPalette
Palettel:  MOV   DX,03C6H
            MOV   AL,0FFH
            OUT  DX,AL
            MOV   BX,0
Palette2:  PUSH  CX
            MOV   DX,03C8H
            MOV   AL,BL
            INC  BX
            OUT  DX,AL
            INC  DX
            LODSB
            SHR  AL,1
            SHR  AL,1
            OUT  DX,AL
            LODSB
            SHR  AL,1
            SHR  AL,1
            OUT  DX,AL
            LODSB
            SHR  AL,1
            SHR  AL,1
            OUT  DX,AL
            POP  CX
            LOOP Palette2
ExitPalette:POP  ES
            POP  DS
            POP  BP
            RETF
VGAPalette  ENDP

Table  DW  960 DUP(?)
Bank   DW  ?
CODE   ENDS
        END

```

```

/* Hak Cipta oleh : Maria Imelda (23491047) */
/* Program ini dibuat untuk ujian kesarjanaan */
/* Pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Elektro */
/* Universitas Kristen Petra Surabaya */
/* Version : 1.40 Date : 3 Januari 1995 */
/* Judul Tugas Akhir : */
/* PERENCANAAN DAN PEMBUATAN INTERFACE KAMERA KE IBM PC */
/* UNTUK MENGAMBIL GAMBAR, MENAMPILKAN KE MONITOR */
/* DAN MENYIMPAN KE DISK */

```

```

#include "alloc.h"
#include "conio.h"
#include "dos.h"
#include "memmgr.h"
#include "stdio.h"

```

```

#define PanahKiri 0x4b00
#define PanahKanan 0x4d00
#define PanahAtas 0x4800
#define PanahBawah 0x5000
#define Home 0x4700
#define End 0x4f00

```

```

#define GOOD_READ 0
#define BAD_FILE 1
#define BAD_READ 2
#define MEMORY_ERROR 3
#define WRONG_BITS 4
#define NO_DRIVER 5
#define Step 32

```

```

typedef struct
{
    char ch,at;
} pixel;

```

```

pixel *display=
{ (pixel far*)0xb8000000
,stack_disp[16000]};

```

```

typedef struct
{
    int Width,Depth,Xdisp,Ydisp,bytes,bits;
    char Palette[768];
} FILEINFO;

```

```

typedef struct
{
    char Manufacturer,Version,Encoding,Bits_per_Pixel;
    int Xmin,Ymin,Xmax,Ymax,Hres,Vres;
    char Palette[48],Reserved,Colour_Planes;
    int Bytes_per_Line,Palette_Type;
    char Filler[58];
} PcxHeader;

```

```

typedef struct
{
    int (*RGBOn)();
    int (*RGBLine)();
    int (*RGBOff)();
    int (*VGAOn)();
    int (*VGALine)();
    int (*VGAOff)();
    int (*VGAPalette)();
    int RGBWide;
    int RGBDeep;
    int VGAWide;
    int VGADeep;
}

```

```

        int VGAScreenSeg;
) GRAFDRIIVER;

GRAFDRIIVER *LoadDriver(char *s);
GRAFDRIIVER *gd;
FILEINFO fi;

main()
{
    int ff,e,k;
    char ch,opt1,opt2,Display[80];
    char *vector[5]={"1. Setup          ",
                    "2. Capture          ",
                    "3. Display          ",
                    "4. About            ",
                    "5. Exit             "};

    char *setup[2]={"1. SVGA Card Driver",
                  "2. Capture          "};

    char *about[2]={"1. This Program   ",
                  "2. Author            "};

    FILE *fcfg;

/*  textbackground(RED);*/
    clrscr();
    opt1=0;
    do
    {
        MakeBox(5,2,75,17,0x10,1,1,"COPYRIGHT BY : MARIA IMELDA
(23491047)");
        window(1,1,80,25);
        ff=BarMenu(vector,30,6,opt1,0x30,0x21,5," Menu Utama");
        opt1=ff;
        SaveScreen(1);
        switch(ff)
        {
            case 1 :
                {
                    opt2=0;
                    do
                    {
                        e=BarMenu(setup,35,8,opt2,0x30,0x21,2,"Setup");
                        opt2=e;
                        switch(e)
                        {
                            case 1 :
                                {
                                    SaveScreen(2);
                                    MakeBox(5,19,75,23,BLUE,1,1,"Driver setup");
                                    ViewCursor();
                                    if ((fcfg = fopen("MARIA.CFG","wb")) !=NULL)
                                    {
                                        gotoxy(10,21);
                                        gets(Display);
                                        fputs(Display,fcfg);
                                        fclose(fcfg);
                                    }
                                }
                                /* do {} while(getch() !=13);*/
                                LoadScreen(2);
                                break;
                            }
                        case 2 :
                                {
                                    SaveScreen(2);
                                    MakeBox(5,18,75,24,BLUE,1,1,"Capture setup");
                                    ViewCursor();
                                    do {} while(getch() !=13);
                                    LoadScreen(2);
                                    break;
                                }
                            }
                }
            }
    }
}

```

```

        LoadScreen(1);
    }
    while(e!=0);
    break;
}
case 2 :
{
    SaveScreen(2);
    MakeBox(5,18,75,24,LIGHTGRAY,1,1,"Capture");
    ViewCursor();
    Sampling();
    getch();
    LoadScreen(2);
    break;
}
case 3 :
{
    SaveScreen(2);MakeBox(5,18,75,24,CYAN,1,1,"Display");
    ViewCursor();
    DisplayFilePCX();
    getch();
    LoadScreen(2);
    break;
}
case 4 :
{
    opt2=0;
    do
    {
        k=BarMenu(about,35,12,opt2,0x30,0x21,2,"About");
        opt2=k;
        switch(k)
        {
            case 1 :
            {
                SaveScreen(2);
                MakeBox(5,10,75,24,BLUE,1,1,"About This
                Program");
                window(5,12,74,23);
                textcolor(RED);
                gotoxy(8,2);
                cputs("Program ini dibuat untuk Skripsi/
                Tugas Akhir yang berjudul\n");
                gotoxy(11,3);
                cputs("PERENCANAAN DAN PEMBUATAN INTERFACE
                KAMERA KE IBM PC\n");
                gotoxy(3,4);
                cputs("UNTUK MENGAMBIL GAMBAR,MENAMPILKAN
                KE MONITOR DAN MENYIMPAN KE DISK\n");
                gotoxy(27,5);
                cputs("Oleh :\n");
                gotoxy(25,6);
                cputs("Maria Imelda (23491047) \n");
                gotoxy(18,7);
                cputs("Pada Ujian Sarjana Jurusan Teknik
                Elektro\n");
                gotoxy(18,8);
                cputs("Fakultas Teknik Universitas Kristen
                Petra\n");
                getch();
                LoadScreen(2);
                break;
            }
            case 2 :
            {
                SaveScreen(2);
                MakeBox(5,18,75,24,BLUE,1,1,"Author");
                ViewCursor();
                do {}while(getch() !=13);
                LoadScreen(2);
                break;
            }
        }
    }
}

```

```

        }
        }
        LoadScreen(1);
    }
    while(k!=0);
    break;
}
}
}
while (ff!=5);
ViewCursor();
textattr(0x0F);
clrscr();
return 0;
}

BarMenu(char **vector,int x,int y,char option,int boxwarna,
        int barwarna,int max,char *judul)
{
    int i;
    char ch;

    HideCursor();
    if(option<=0) option=1;
    MakeBox(x,y,x+strlen(*vector)+1,y+max+3,boxwarna,0,1,judul);
    textattr(boxwarna);
    window(1,1,80,25);
    for(i=0;i<max;++i)
    {
        gotoxy(x+1,y+3+i);
        cputs(*(vector+i));
    }
    textattr(barwarna);
    gotoxy(x+1,y+2+option);
    cputs(*(vector+(option-1)));
    do
    {
        ch=getch();
        switch(ch)
        {
            case 72 :
                textattr(boxwarna);
                gotoxy(x+1,y+2+option);
                cputs(*(vector+(option-1)));
                if(option==1) option=max;
                else --option;
                textattr(barwarna);
                gotoxy(x+1,y+2+option);
                cputs(*(vector+(option-1)));
                break;
            case 80 :
                textattr(boxwarna);
                gotoxy(x+1,y+2+option);
                cputs(*(vector+(option-1)));
                if(option==max) option=1;
                else ++option;
                textattr(barwarna);
                gotoxy(x+1,y+2+option);
                cputs(*(vector+(option-1)));
                break;
        }
    }
    while(ch!=13 && ch!=27);
    if(ch==27) option=0;
    return(option);
}

```

```

MakeBox(int x1,int y1,int x2,int y2,int warna,int jenis,
        int varjudul,char *judul)
{
    int i,tengah;
    char leftup [4] = {'+', '+', '+', '+'};
    char linehor[4] = {'-', '-', '-', '-'};
    char rightup[4] = {'+', '+', '+', '+'};
    char linever[4] = {'|', '|', '|', '|'};
    char leftdn [4] = {'+', '+', '+', '+'};
    char rightdn[4] = {'+', '+', '+', '+'};
    char lefttl [4] = {'+', '|', '|', '|'};
    char righttl[4] = {'|', '|', '|', '|'};

    if (jenis<0 || jenis>3) jenis=0;
    textattr(warna);
    window(x1,y1,x2,y2);
    clrscr();
    window(1,1,80,25);
    for (i=x1+1;i<=x2-1;++i)
    {
        gotoxy(i,y1);
        cprintf("%c",linehor[jenis]);
        gotoxy(i,y2);
        cprintf("%c",linehor[jenis]);
    }
    for (i=y1+1;i<=y2-1;++i)
    {
        gotoxy(x1,i);
        cprintf("%c",linever[jenis]);
        gotoxy(x2,i);
        cprintf("%c",linever[jenis]);
    }
    gotoxy(x1,y1);
    cprintf("%c",leftup[jenis]);
    gotoxy(x2,y1);
    cprintf("%c",rightup[jenis]);
    gotoxy(x1,y2);
    cprintf("%c",leftdn[jenis]);
    gotoxy(x2,y2);
    cprintf("%c",rightdn[jenis]);
    if (varjudul==1)
    {
        for(i=x1+1;i<=x2-1;++i)
        {
            gotoxy(i,y1+2);
            cprintf("%c",linehor[jenis]);
        }
        gotoxy(x1,y1+2);
        cprintf("%c",lefttl[jenis]);
        gotoxy(x2,y1+2);
        cprintf("%c",righttl[jenis]);
        window(x1,y1,x2,y2);
        tengah=((int)((x2-x1+1)/2))-((int)(strlen(judul)/2));
        gotoxy(tengah,2);
        cputs(judul);
        window(x1+1,y1+3,x2-1,y2-1);
    }
    else
    {
        gotoxy(x1,y1+2);
        cprintf("%c",linever[jenis]);
        gotoxy(x2,y1+2);
        cprintf("%c",linever[jenis]);
        window(x1+1,y1+1,x2-1,y2-1);
    }
}

SaveScreen(int layarke)
{
    pixel far *source,*dest;
    int i;
}

```

```

    if(layarke<0) layarke=0;
    if(layarke>10) layarke=10;
    source=display;
    if(layarke<=3) dest=&display[layarke*2048];
    else dest=&stack_disp[(layarke-4)*2000];
    for(i=0;i<=1999;i++) *(dest++)=*(source++);
}

LoadScreen(int layarke)
{
    pixel far *source,*dest;
    int i;

    if(layarke<0) layarke=0;
    if(layarke>10) layarke=10;
    source=display;
    if(layarke<=3) dest=&display[layarke*2048];
    else dest=&stack_disp[(layarke-4)*2000];
    for(i=0;i<=(1999);i++) *(source++)=*(dest++);
}

HideCursor()
{
    union REGS r;

    r.h.ah=1;
    r.h.ch=7;
    r.h.cl=0;
    int86(0x10,&r,&r);
}

ViewCursor()
{
    union REGS r;

    r.h.ah=1;
    r.h.ch=6;
    r.h.cl=7;
    int86(0x10,&r,&r);
}

DisplayFilePCX()
{
    FILE *fp,*fcfg;
    char NamaFile[80],Display[80];
    static char results[6][16] = {
        "Ok",
        "Bad file",
        "Bad read",
        "Memory error",
        "Too few colours",
        "No driver mode" };

    char path[80];
    int r;

    if((fcfg=fopen("maria.cfg","rb"))!=NULL)
    {
        fgets(Display,80,fcfg);
        fclose(fcfg);
        if((gd=LoadDriver(Display))== NULL)
        {
            printf("Error loading driver %s\n",Display);
            return(1);
        }
    }
    window(7,21,74,23);
    gotoxy(1,2);puts("File Name ?");
    gotoxy(13,2);
    gets(NamaFile);
    if((fp = fopen(NamaFile,"rb")) != NULL)
    {
        SaveScreen(3);
        r=UnpackPCXFile(fp,&fi);
    }
}

```

```

        MakeBox(1,1,40,4,MAGENTA,2,0,"");
        printf("\%s",results[r]);getch();
        LoadScreen(3);
        fclose(fp);
    }
    else printf("Error opening %s",NamaFile);
}
else printf("Please Setup");
}

UnpackPCXFile(fp,fi)
FILE *fp;
FILEINFO *fi;
{
    PcxHeader pcx;
    char *p,*pr;
    int i,j,bytes;

    if(fread((char *)&pcx,1,sizeof(PcxHeader),fp) == sizeof(PcxHeader)
    && pcx.Manufacturer==10)
    {
        if(pcx.Bits_per_Pixel==8)
        {
            fi->Width=pcx.Xmax-pcx.Xmin+1;
            fi->Depth=pcx.Ymax-pcx.Ymin+1;
            bytes=pcx.Bytes_per_Line;
            if (pcx.Colour_Planes==3)
            {
                fi->bits=24;
                fi->bytes=bytes*3;
                if((p=dosalloc(fi->bytes)) == NULL) return(MEMORY_ERROR);
                if((pr=dosalloc(fi->bytes)) == NULL)
                {
                    dosfree(p);
                    return(MEMORY_ERROR);
                }
                if(Init(fi) != GOOD_READ)
                {
                    dosfree(pr);
                    dosfree(p);
                    return(MEMORY_ERROR);
                }
                for(i=0;i<fi->Depth;++i)
                {
                    for(j=0;j<3;++j)
                    {
                        if(ReadPCXLine(p+(j*bytes),fp,bytes) != bytes)
                        {
                            freebuffer();
                            dosfree(pr);
                            dosfree(p);
                            return(BAD_READ);
                        }
                    }
                }
                for(j=0;j<fi->Width;++j)
                {
                    pr[j*3]=p[j];
                    pr[j*3+1]=p[bytes+j];
                    pr[j*3+2]=p[2*bytes+j];
                }
                putline(pr,i);
            }
            DisplayPicture(fi);
            freebuffer();
            dosfree(pr);
            dosfree(p);
        }
        else
        {
            fi->bits=8;
            fi->bytes=bytes;
            if(!fseek(fp,-769L,SEEK_END))
            {
                if(fgetc(fp)!=0x0c ||
                fread(fi->Palette,1,768,fp)!=768)
                {
                    puts("Error reading palette");exit(1);
                }
            }
        }
    }
}

```



```

    }
    else
    { puts("Error seeking palette");
      exit(1);
    }
    if((p=dosalloc(bytes))==NULL) return(MEMORY_ERROR);
    if(Init(fi)!=GOOD_READ)
    { dosfree(p);
      return(MEMORY_ERROR);
    }
    fseek(fp,128L,SEEK_SET);
    for (i=0;i<fi->Depth;++i)
    { if(ReadPCXLine(p,fp,bytes)!=bytes)
      { freebuffer();
        dosfree(p);
        return(BAD_READ);
      }
      putline(p,i);
    }
    DisplayPicture(fi);
    freebuffer();
    dosfree(p);
  }
  else return(WRONG_BITS);
}
else return(BAD_READ);
return(GOOD_READ);
}

ReadPCXLine(p,fp,bytes)
char *p;
FILE *fp;
int bytes;
{ int n=0,c,i;

  do
  { c=fgetc(fp) & 0xff;
    if((c & 0xc0) == 0xc0)
    { i=c & 0x3f;
      c=fgetc(fp);
      while(i--) p[n++]=c;
    }
    else p[n++]=c;
  }
  while(n < bytes);
  return(n);
}

Init(fi)
FILEINFO *fi;

{ if(!getbuffer((long)fi->bytes*(long)fi->Depth,fi->bytes,fi->Depth))
  return(MEMORY_ERROR);
  if(gd->RGBOn==NULL || gd->VGAOn==NULL)
  { freebuffer();
    return(NO_DRIVER);
  }
  if (fi->bits==24) (gd->RGBOn)(fi->Width,fi->Depth);
  else if (fi->bits==8)
  { (gd->VGAOn)(fi->Width,fi->Depth);
    (gd->VGAPalette)(fi->Palette,256);
  }
  return(GOOD_READ);
}

```

```

|
DisplayPicture(fi)
    FILEINFO *fi;
    (
        int screenwide,screendeep;
        int c,i,n,m,x=0,y=0;

        if (fi->bits==24)
        { screenwide=gd->RGBWide;
          screendeep=gd->RGBDeep;
        }
        else
        { screenwide=gd->VGAWide;
          screendeep=gd->VGADeep;
        }
        if(fi->Width < screenwide)
        { fi->Xdisp=(screenwide-(fi->Width))/2;
          n=fi->Width;
        }
        else
        { fi->Xdisp=0;
          n=screenwide;
        }
        if(fi->Depth < screendeep)
        { fi->Ydisp=(screendeep-(fi->Depth))/2;
          m=fi->Depth;
        }
        else
        { fi->Ydisp=0;
          m=screendeep;
        }
        do
        { for(i=0;i<m;++i)
          { c=y+i;
            if(c>=fi->Depth) break;
            if (fi->bits==24) (gd->RGBLine) (getline(y+i)+(x*3), n,
            i+fi->Ydisp,fi->Xdisp);
            else (gd->VGAline) (getline(y+i)+x,n, i+fi->Ydisp,
            fi->Xdisp);
          }
          c=GetKey();
          switch(c)
          { case PanahKiri:
              if((x-Step) > 0) x-=Step;
              else x=0;
              break;
            case PanahKanan:
              if((x+Step+screenwide) < fi->Width) x+=Step;
              else if(fi->Width > screenwide)
              x=fi->Width-screenwide;
              else x=0;
              break;
            case PanahAtas:
              if((y-Step) > 0) y-=Step;
              else y=0;
              break;
            case PanahBawah:
              if((y+Step+screendeep) < fi->Depth) y+=Step;
              else if(fi->Depth > screendeep)
              y=fi->Depth-screendeep;
              else y=0;
              break;
            case Home:
              x=y=0;
          }
        }
    )

```

```

        break;
    case End:
        if(fi->Width > screenwide) x=fi->Width-screenwide;
        else x=0;
        if(fi->Depth > screendeep) y=fi->Depth-screendeep;
        else y=0;
        break;
    }
}
while(c != 27);
freebuffer();
if (fi->bits==24) (gd->RGBOff)();
else (gd->VGAOff)();
return(GOOD_READ);
}

GetKey()
{
    int c;

    c = getch();
    if(!(c & 0x00ff)) c = getch() << 8;
    return(c);
}

GRAFDRIVER *LoadDriver(s)
char *s;
{
    GRAFDRIVER *gd;
    char *grafDriver=NULL;
    FILE *fp;
    long l;
    char b[8];
    unsigned int seg;

    if((fp=fopen(s,"rb")) != NULL)
    {
        fseek(fp,0L,SEEK_END);
        l=ftell(fp);
        rewind(fp);
        fread(b,1,8,fp);
        if(!memcmp(b,"23491047",8))
        {
            l-=8L;
            if(l < 0xffffL &&
                (grafDriver=dosalloc((unsigned int)l)) != NULL)
            {
                if(fread(grafDriver,1,(unsigned int)l,fp)
                    ==(unsigned int)l)
                {
                    gd=(GRAFDRIVER *)grafDriver;
                    seg=FP_SEG(grafDriver);
                    if(gd->RGBOn != NULL)
                    {
                        grafDriver[2]=seg;
                        grafDriver[3]=(seg >> 8);
                        grafDriver[6]=seg;
                        grafDriver[7]=(seg >> 8);
                        grafDriver[10]=seg;
                        grafDriver[11]=(seg >> 8);
                    }
                }
            }
            if(gd->VGAOn != NULL)
            {
                grafDriver[14]=seg;
                grafDriver[15]=(seg >> 8);
                grafDriver[18]=seg;
                grafDriver[19]=(seg >> 8);
                grafDriver[22]=seg;
                grafDriver[23]=(seg >> 8);
                grafDriver[26]=seg;
                grafDriver[27]=(seg >> 8);
            }
        }
    }
}

```

```

        }
        else
        {   dosfree(grafDriver);
          grafDriver=NULL;
        }
    }
    fclose(fp);
}
return((GRAFDRIVER *)grafDriver);
}

Sampling()
{   FILE *fcfg,*Output;
    char Display[80],FileName[60],path[80],a;
    int r;

    if((fcfg=fopen("maria.cfg","rb"))!=NULL)
    {   fgets(Display,80,fcfg);
        fclose(fcfg);
        if((gd=LoadDriver(Display))== NULL)
        {   printf("Error loading driver %s\n",Display);
            return(1);
        }
        outportb(0x300,0);
        puts("Press C or c to capture");
        do
        {   a=getch();
        }
        while(a !='c' && a !='C');
        r=capture(&fi);
        outportb(0x300,0);
        printf("%d",r);
        puts("Save picture?");
        a=getch();
        if(a=='Y' || a=='y')
        {   puts("Nama file?");
            gets(path);
            FileExt(path,FileName,"PCX");
           strupr(FileName);
            if((Output = fopen(FileName,"wb")) !=NULL)
            {   WritePcxFile(Output,fi.Width,fi.Depth,fi.bits);
                fclose(Output);
            }
        }
        freebuffer();
    }
    else printf("Please setup");
}

capture(fi)
FILEINFO *fi;
{   char *pr,*pg,*pb,*pl,*p2,*p3;
    int i,j,k,bytes;

    bytes=416;
    fi->Width=416;
    fi->Depth=312;
    fi->bits=24;
    if(fi->Width < gd->RGBWide)
    fi->Xdisp=(gd->RGBWide-(fi->Width))/2;
    else fi->Xdisp=0;
    if(fi->Depth < gd->RGBDeep)
    fi->Ydisp=(gd->RGBDeep-(fi->Depth))/2;
}

```

```

else fi->Ydisp=0;
fi->bytes=bytes*3;
if((p1=dosalloc(fi->bytes)) == NULL)
{
    return(2);
}
if((p2=dosalloc(fi->bytes)) == NULL)
{
    dosfree(p1);
    return(3);
}
if((p3=dosalloc(fi->bytes)) == NULL)
{
    dosfree(p1);
    dosfree(p2);
    return(4);
}
if(Init(fi) != GOOD_READ)
{
    dosfree(p1);
    dosfree(p2);
    dosfree(p3);
    return(5);
}
for(k=0;k<3;++k)
{
    outportb(0x0300,3);
    outportb(0x0300,1);
    for(i=0;i<fi->Depth/3;++i)
    {
        for(j=0;j<fi->Width*3;++j)
        {
            pl[j]=inportb(0x301+k);
        }
        putline(pl,3*i+k);
    }
}
for(i=0;i<fi->Depth/3;++i)
{
    pr=getline(3*i);
    pg=getline(3*i+1);
    pb=getline(3*i+2);
    for(j=0;j<fi->Width;++j)
    {
        pl[3*j]=pr[j];
        pl[3*j+1]=pg[j];
        pl[3*j+2]=pb[j];
        p2[3*j]=pr[bytes+j];
        p2[3*j+1]=pg[bytes+j];
        p2[3*j+2]=pb[bytes+j];
        p3[3*j]=pr[2*bytes+j];
        p3[3*j+1]=pg[2*bytes+j];
        p3[3*j+2]=pb[2*bytes+j];
    }
    putline(pl,3*i);
    putline(p2,3*i+1);
    putline(p3,3*i+2);
}
dosfree(p1);
dosfree(p2);
dosfree(p3);
DisplayPicture(fi);
return(GOOD_READ);
}

FileExt(Name1,Name2,Ext)
char *Name1,*Name2,*Ext;
{
    while(*Name1 != 0 && *Name1 != '.')
        *Name2++=*Name1++;
    while(*Ext) *Name2++=*Ext++;
    *Name2=0;
}

```

```

#pragma warn -par
WritePcxFile(Out,Width,Depth,Bits)
FILE      *Out;
unsigned int Width,Depth,Bits;

(
    PcxHeader PcxH;
    int      d,w,Bytes;
    char     *MemBytes,*MemWidth;

    if(Bits != 24)
    {
        puts("This isn't a 24 bit picture");
        return;
    }
    if((MemWidth=dosalloc(Width)) == NULL)
    {
        puts("Memory error");
        return;
    }
    memset((char *)&PcxH,0,sizeof(PcxHeader));
    PcxH.Manufacturer=10;
    PcxH.Version=5;
    PcxH.Encoding=1;
    PcxH.Bits_per_Pixel=8;
    PcxH.Xmin=fi.Xdisp;
    PcxH.Ymin=fi.Ydisp;
    PcxH.Xmax=fi.Xdisp+Width-1;
    PcxH.Ymax=fi.Ydisp+Depth-1;
    PcxH.Colour_Planes=3;
    PcxH.Bytes_per_Line=Width;
    fwrite((char *)&PcxH,1,sizeof(PcxHeader),Out);
    for(d=0;d<Depth;++d)
    {
        MemBytes=getline(d);
        for(w=0;w<Width;++w) MemWidth[w]=MemBytes[w*3];
        WritePcxLine(MemWidth,Width,Out);
        for(w=0;w<Width;++w) MemWidth[w]=MemBytes[w*3+1];
        WritePcxLine(MemWidth,Width,Out);
        for(w=0;w<Width;++w) MemWidth[w]=MemBytes[w*3+2];
        WritePcxLine(MemWidth,Width,Out);
    }
    dosfree(MemWidth);
    if(ferror(Out)) puts("Error writing file");
)

WritePcxLine(p,n,fp)
char *p;
int n;
FILE *fp;
(
    unsigned int i=0,j=0,t=0;

    do
    {
        i=0;
        while((p[t+i]==p[t+i+1]) && ((t+i) < n) && (i < 63))++i;
        if(i>0)
        {
            fputc(i | 0xc0,fp);
            fputc(p[t],fp);
            t+=i;
            j+=2;
        }
        else
        {
            if(((p[t]) & 0xc0)==0xc0)
            {
                fputc(0xc1,fp);
                ++j;
            }
            fputc(p[t++],fp);
            ++j;
        }
    }
)

```

```
    }  
  }  
  while(t<n);  
  return(ferror(fp));  
}
```

Penjelasan program :

BarMenu(char **vector, int x, int y, char option, int boxwarna,
int barwarna, int max, char *judul)

- Membuat pull down menu.

MakeBox(int x1, int y1, int x2, int y2, int warna, int jenis,
int varjudul, char *judul)

- Membuat kotak pada koordinat tertentu.

SaveScreen(int layarke)

- Menyimpan tampilan layar ke memori.

LoadScreen(int layarke)

- Mengembalikan layar pada tampilan sebelumnya.

HideCursor()

- Cursor tidak ditampilkan.

ViewCursor()

- Menampilkan kembali cursor.

DisplayFilePCX()

- Menampilkan file PCX 256 warna dan 16.7 juta warna dari disk.

UnpackPCXFile(fp, fi)

- Men-decode file PCX.

ReadPCXLine(p, fp, bytes)

- Membuka kompresi data 1 baris menjadi data dalam urutan RGB.

Init(fi)

- Menyiapkan monitor dengan mode layar yang diinginkan.

DisplayPicture(fi)

- Menampilkan gambar yang sudah di-load ke memori komputer.

GRAFDRIVER *LoadDriver(s)

- Me-load driver SVGA card (Tseng ET 4000).

Sampling()

- Data RGB analog disampling oleh ADC dan ditulis ke RAM eksternal (HM628128).

capture(fi)

- Proses sampling dihentikan, data pada RAM eksternal ditransfer ke memori komputer.

FileExt(Name1, Name2, Ext)

- Secara otomatis menambahkan ekstension PCX ke nama file.

WritePcxFile(Out, Width, Depth, Bits)

- Menulis file PCX.

WritePcxLine(p, n, fp)

- Memadatkan data 1 baris dengan teknik RLE.